

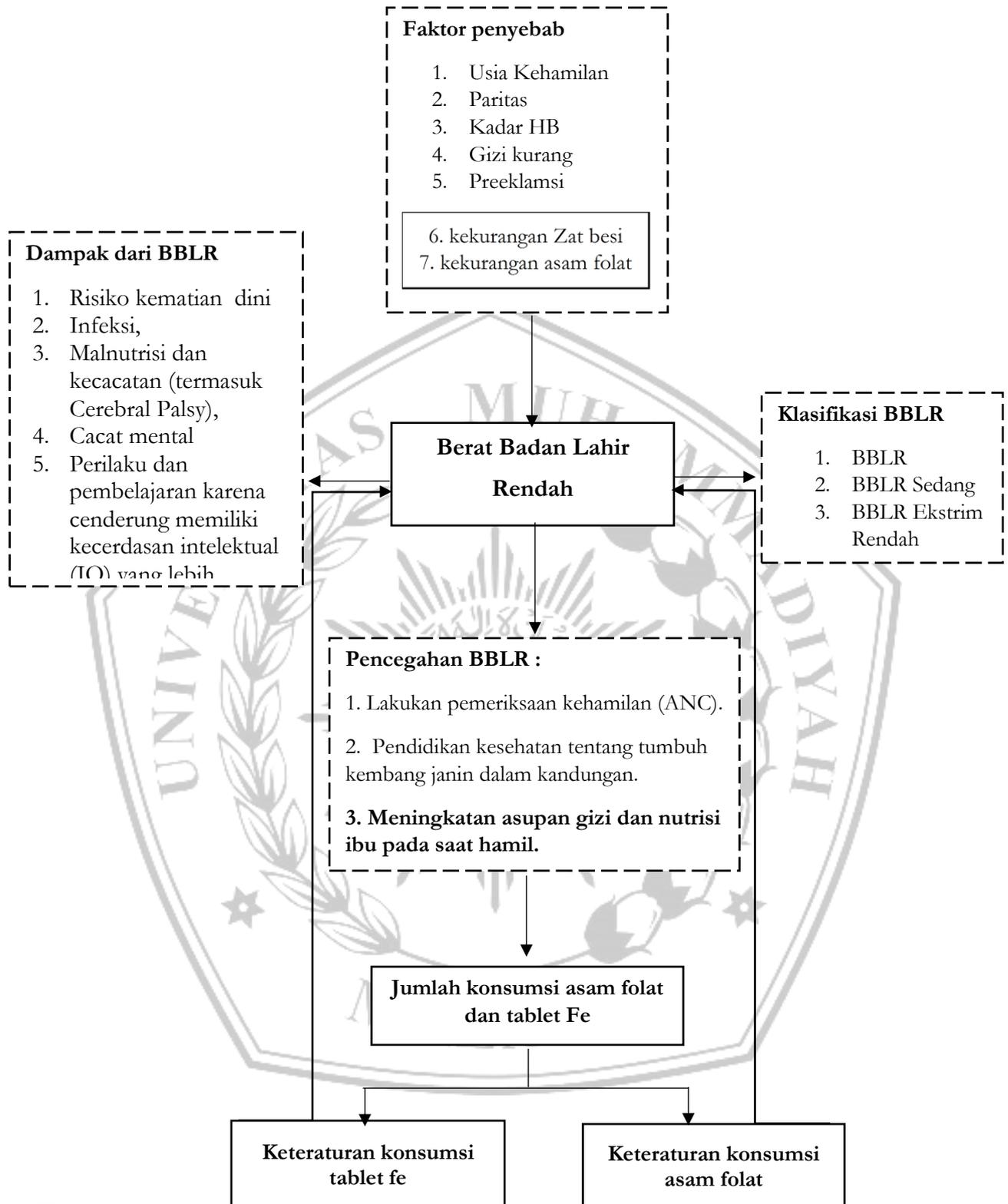
## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah penjelasan keterkaitan atau hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Dalam suatu penelitian kerangka konseptual merupakan pondasi penelitian ilmiah, sehingga perlu disusun berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini kerangka konsep disusun berdasarkan teori-teori, pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendapat para ahli (Farmi et al., 2021). Secara konseptual, variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependent seperti gambar berikut:





**Keterangan :**

**Diteliti:**

**Tidak diteliti:**

**Gambar 3.1 Kerangka Teori**

Sumber Ardiaria (2017) & Caniglia, et.al (2018 )

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kamat petanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Yam & Taufik, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub><sub>1</sub>:** Terdapat hubungan yang bermakana antara hubungan keteraturan pengkonsumsian tablet fe dengan berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir.

**H<sub>1</sub><sub>2</sub>:** Terdapat hubungan yang bermakana antara hubungan keteraturan pengkonsumsian Asam Folat dengan berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir.

**H<sub>0</sub><sub>1</sub>:** Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara hubungan keteraturan pengkonsumsian tablet fe dengan berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir.

**H<sub>0</sub><sub>2</sub>:** Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara hubungan keteraturan pengkonsumsian Asam Folat dengan berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir.